

**JAWABAN UJIAN AKHIR SEMESTER
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

Nama : Mayke Riansyah

NPM : 2413031047

Kelas : 2024 B

SOAL 1 KOMBINASI BISNIS

Pertanyaan 1: Hitung Goodwill yang Timbul dari Akuisisi

Diketahui:

- Tanggal akuisisi : 1 Januari 2025
- Kepemilikan PT Alpha : 80% saham PT Beta
- Harga akuisisi (80%) : Rp 960.000.000
- Nilai wajar KNP (20%) : Rp 240.000.000
- Nilai wajar aset bersih PT Beta:

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Utang	(250.000.000)
Total Aset Bersih	1.070.000.000

Ditanyakan:

Goodwill yang timbul dari akuisisi.

Jawab:

Nilai wajar entitas PT Beta secara keseluruhan:

$$\begin{aligned} &= \text{Harga akuisisi (80\%)} + \text{Nilai wajar KNP (20\%)} \\ &= \text{Rp } 960.000.000 + \text{Rp } 240.000.000 \\ &= \text{Rp } 1.200.000.000 \end{aligned}$$

Goodwill:

$$\begin{aligned} &= \text{Nilai wajar entitas} - \text{Nilai wajar aset bersih} \\ &= \text{Rp } 1.200.000.000 - \text{Rp } 1.070.000.000 \\ &= \text{Rp } 130.000.000 \end{aligned}$$

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi adalah Rp 130.000.000.

Pertanyaan 2: Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Diketahui:

- Nilai buku aset bersih PT Beta : Rp 850.000.000
- Step-up persediaan : Rp 40.000.000 (240 – 200)
- Step-up tanah : Rp 120.000.000 (420 – 300)
- Step-up peralatan : Rp 60.000.000 (560 – 500)
- Goodwill : Rp 130.000.000
- KNP : Rp 240.000.000

Ditanyakan:

Jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

Jawab:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	100.000.000	-
Persediaan	240.000.000	-
Tanah	420.000.000	-
Peralatan	560.000.000	-
Goodwill	130.000.000	-
Utang	-	250.000.000
Investasi pada PT Beta	-	960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)	-	240.000.000
Total	1.450.000.000	1.450.000.000

Pertanyaan 3: Beban Depresiasi Tambahan Akibat Penyesuaian Nilai Wajar Peralatan

Diketahui:

- Nilai buku peralatan : Rp 500.000.000
- Nilai wajar peralatan : Rp 560.000.000
- Selisih / step-up : Rp 60.000.000
- Sisa umur ekonomis : 5 tahun
- Metode penyusutan : Garis lurus

Ditanyakan:

Beban depresiasi tambahan untuk tahun 2025.

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi tambahan} &= \text{Selisih nilai wajar} \div \text{Sisa umur ekonomis} \\ &= \text{Rp } 60.000.000 \div 5 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp } 12.000.000\end{aligned}$$

Jadi, beban depresiasi tambahan untuk tahun 2025 adalah Rp 12.000.000.

SOAL 2 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**Pertanyaan 1: Hitung Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir****Diketahui:**

- Kepemilikan PT Induk atas PT Anak : 90% (KNP = 10%)
- Penjualan PT Induk ke PT Anak : Rp 400.000.000
- Laba atas harga jual : 25%
- Total laba : Rp 100.000.000 (25% × Rp 400.000.000)
- Sisa persediaan di PT Anak : 40% dari total barang yang dibeli

Ditanyakan:

Laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Laba belum terealisasi} &= \text{Total laba} \times \text{Persentase sisa persediaan} \\ &= \text{Rp } 100.000.000 \times 40\% \\ &= \text{Rp } 40.000.000\end{aligned}$$

Jadi, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah Rp 40.000.000. Laba ini harus dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi karena barang masih berada di dalam grup.

Pertanyaan 2: Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan**Diketahui:**

- Penjualan PT Induk ke PT Anak : Rp 400.000.000
- Harga pokok penjualan (75%) : Rp 300.000.000
- Laba belum terealisasi dalam persediaan : Rp 40.000.000
- Piutang PT Induk kepada PT Anak : Rp 120.000.000

Ditanyakan:

Jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

Jawab:

a) Eliminasi transaksi penjualan/pembelian:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	-
Harga Pokok Penjualan (HPP)	-	400.000.000
Total	400.000.000	400.000.000

b) Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan akhir:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Harga Pokok Penjualan (HPP)	40.000.000	-
Persediaan	-	40.000.000
Total	40.000.000	40.000.000

c) Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang Usaha (PT Anak)	120.000.000	-
Piutang Usaha (PT Induk)	-	120.000.000
Total	120.000.000	120.000.000

Pertanyaan 3: Hitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP**Diketahui:**

- Laba bersih PT Anak tahun 2025 : Rp 300.000.000
- Jenis transaksi ke PT Anak : Downstream sale (penjualan dari PT Induk)
- Laba belum terealisasi Induk : Rp 40.000.000 ditanggung penuh oleh PT Induk
- Persentase KNP : 10%

Ditanyakan:

Bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawab:

Karena transaksi bersifat downstream sale, laba belum terealisasi sepenuhnya menjadi tanggungan PT Induk. Dengan demikian, laba bersih PT Anak yang digunakan sebagai dasar perhitungan KNP tidak perlu dikurangi.

$$\begin{aligned}\text{Laba hak KNP} &= \text{Laba bersih PT Anak} \times \text{Persentase KNP} \\ &= \text{Rp } 300.000.000 \times 10\% \\ &= \text{Rp } 30.000.000\end{aligned}$$

Jadi, bagian laba yang menjadi hak KNP adalah Rp 30.000.000.

SOAL 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Pertanyaan 1: Perhitungan Rasio Keuangan

Ditanyakan:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Net Profit Margin.

Jawab:

a) Current Ratio (Rasio Lancar)

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \text{Aset Lancar} \div \text{Liabilitas Lancar} \\ &= \text{Rp } 1.500.000.000 \div \text{Rp } 900.000.000 \\ &= \mathbf{1,67 \text{ kali}}\end{aligned}$$

b) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned}\text{DER} &= \text{Total Liabilitas} \div \text{Total Ekuitas} \\ &= \text{Rp } 1.600.000.000 \div \text{Rp } 2.600.000.000 \\ &= \mathbf{0,62 \text{ kali}}\end{aligned}$$

c) Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp } 650.000.000 \div \text{Rp } 4.200.000.000) \times 100\% \\ &= \mathbf{15,48\%} \end{aligned}$$

d) Net Profit Margin (NPM)

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp } 650.000.000 \div \text{Rp } 5.000.000.000) \times 100\% \\ &= \mathbf{13,00\%} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan:

Rasio	Nilai	Keterangan
Current Ratio	1,67x	Likuiditas cukup baik
Debt to Equity Ratio	0,62x	Struktur modal sehat
Return on Assets	15,48%	Efektivitas aset baik
Net Profit Margin	13,00%	Profitabilitas memadai

Pertanyaan 2: Interpretasi Kondisi Perusahaan

Diketahui:

Hasil perhitungan rasio keuangan pada pertanyaan 1.

Ditanyakan:

Interpretasi kondisi PT Sentosa tahun 2025.

Jawab:

a) Current Ratio = 1,67 kali

Current ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1 liabilitas lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Angka ini berada di atas batas aman ($\geq 1,0$), artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Meski demikian, rasio ini masih sedikit di bawah angka ideal 2,0 sehingga perlu terus dijaga agar likuiditas tidak tertekan.

b) Debt to Equity Ratio = 0,62 kali

DER sebesar 0,62 kali berarti porsi utang perusahaan masih lebih kecil dibandingkan ekuitas yang dimiliki. Ini menunjukkan struktur permodalan yang sehat dan konservatif, di mana perusahaan lebih banyak didanai oleh modal sendiri dibandingkan pinjaman. Risiko finansial perusahaan tergolong rendah sehingga posisinya cukup kuat di hadapan para kreditur.

c) Return on Assets = 15,48%

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48 dari setiap Rp100 total aset yang dikelola. Angka ini tergolong cukup tinggi dan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mendayagunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

d) Net Profit Margin = 13,00%

NPM sebesar 13% mencerminkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp13. Ini merupakan tingkat profitabilitas yang cukup baik dan menandakan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional serta beban-beban lainnya sepanjang tahun 2025.